

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Produktivitas

##### 1. Pengertian Produktivitas

Setiap perusahaan selalu berusaha agar karyawan bisa berprestasi dalam bentuk memberikan produktivitas kerja yang maksimal. Produktivitas kerja karyawan bagi suatu perusahaan sangatlah penting sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Karena semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan, berarti laba dan produktivitas perusahaan akan meningkat.

Suatu perusahaan atau organisasi tidak dapat mencapai tujuannya secara efisien dan efektif bila produktivitas kerja tenaga kerjanya rendah, oleh karena itu manusia sebagai tenaga kerja merupakan unsur yang sangat penting dan pemegang peranan utama dalam mencapai tujuan suatu usaha, maka diperlukan suatu cara untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja sehingga diperoleh hasil yang diinginkan.

Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dan sebagainya) yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut.<sup>18</sup>

Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan,

<sup>18</sup> Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), h. 274

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk, dan nilai.<sup>19</sup>

Menurut pendapat Ravianto dalam buku Muhammad Anwar H.M, bahwa produktivitas mengandung sebuah pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dan peran serta tanpa tenaga kerja persatuan waktu.<sup>20</sup> Pengertian di atas menunjukkan bahwa ada kaitan antara hasil kerja dan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja. Produktivitas adalah ukuran sampai sejauh mana sebuah kegiatan mampu mencapai target kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan.<sup>21</sup>

Dari pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa produktivitas tenaga kerja sangat tergantung pada satuan masukan yang diberikan oleh tenaga kerja dan satuan keluaran yang dihasilkan oleh tenaga kerja tersebut. Dan juga kemampuan menghasilkan barang dan jasa dari berbagai sumberdaya atau faktor produksi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dihasilkan dalam suatu perusahaan.

Peningkatan produktivitas merupakan dambaan setiap perusahaan. Produktivitas mengandung pengertian yang berkenaan dengan konsep

<sup>19</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Ed.1, Cet.3, 2011), h. 99

<sup>20</sup> Muhammad Anwar S.H, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014), h. 62

<sup>21</sup> Ernie Tisnawati. S dan Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, Cet.1, 2005), h. 369

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomis, filosofis, dan sistem.<sup>22</sup> Konsep ekonomis, produktivitas berkenaan dengan usaha atau kegiatan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia dan masyarakat pada umumnya.

Konsep filosofis, produktivitas mengandung pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan dimana keadaan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan mutu kehidupan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Hal ini yang memberi dorongan untuk berusaha dan mengembangkan diri.

Konsep sistem, memberikan pedoman pemikiran bahwa pencapaian suatu tujuan harus ada kerja sama atau keterpaduan dari unsur-unsur yang relevan sebagai sistem. Sedangkan konsep produktivitas menurut Piagan Oslo 1984 adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

1. Produktivitas adalah konsep universal, yaitu menyediakan banyak barang dan jasa untuk kebutuhan semakin banyak orang dengan menggunakan semakin sedikit sumber-sumbernya.
2. Produktivitas didasarkan pada pendekatan multi disiplin yang secara efektif merumuskan tujuan, rencana pengembangan, dan pelaksanaan cara-cara produktif dengan menggunakan sumber-sumber daya secara efisien namun tetap menjaga kualitas.
3. Produktivitas secara terpadu melibatkan semua usaha manusia dengan menggunakan modal, keterampilan, teknologi, manajemen, informasi, energi, dan sumber-sumber daya lainnya.

<sup>22</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 175

<sup>23</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Produktivitas berbeda pada masing-masing Negara sesuai dengan kondisi, potensi dan kekurangan, serta harapan-harapan yang dimiliki oleh Negara yang bersangkutan dalam jangka pendek dan jangka panjang.
5. Produktivitas lebih dari sekedar ilmu, teknologi, dan teknik-teknik manajemen, akan tetapi juga mengandung filosofis dan sikap yang didasarkan pada motivasi yang kuat untuk mencapai mutu kehidupan yang baik.

Produktivitas menurut Dewan Produktivitas Nasional mempunyai pengertian sebagai sikap mental yang selalu berpandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini.<sup>24</sup>

Produktivitas memiliki dua dimensi, *dimensi pertama* adalah efektivitas yang mengarah kepada pencapaian unjuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, yang *kedua yaitu* efesiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan itu dilaksanakan.<sup>25</sup>

## 2. Indikator Produktivitas

Untuk mengukur produktivitas kerja, diperlukan suatu indikator, sebagai berikut:<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Sinungan Muchadarsyah, *loc.cit*

<sup>25</sup> Husein Umar, *loc.it*

<sup>26</sup> Edy Sutrisno, *Op.cit*, h. 104-105

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Kemampuan

Mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas. Kemampuan seorang karyawan sangat bergantung pada keterampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja. Ini memberikan daya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diembannya kepada mereka.

### 2. Meningkatkan hasil yang dicapai

Berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai, hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut. Jadi, upaya untuk memanfaatkan produktivitas kerja bagi masing-masing yang terlibat dalam suatu pekerjaan.

### 3. Semangat kerja

Ini merupakan usaha untuk lebih baik dari hari kemarin. Indikator ini dapat dilihat dari etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian dibandingkan hari sebelumnya.

### 4. Pengembangan diri

Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi. Sebab semakin kuat tantangannya, pengembangan diri mutlak dilakukan. Begitu juga harapan untuk menjadi lebih pada gilirannya akan sangat berdampak pada keinginan karyawan untuk meningkatkan kemampuan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Mutu

Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lebih baik dari yang telah lalu. Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas kerja seseorang. Jadi, meningkatkan mutu bertujuan untuk memberikan hasil yang terbaik yang pada gilirannya akan sangat berguna bagi perusahaan dan dirinya sendiri.

## 6. Efisiensi

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan keluaran merupakan aspek produktivitas yang memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi karyawan.

## B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas

Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan di suatu perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan tersebut. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan dan kebijakan pemerintah secara keseluruhan.

Adapun Tiffin dan Cormick (dalam buku Edy Sutrisno, 2011), mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dapat di simpulkan menjadi dua golongan, yaitu:<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 103

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Faktor yang ada pada diri individu, yaitu umur, keadaan fisik individu, dan motivasi.
2. Faktor yang ada di luar individu, yaitu kondisi fisik seperti suara, penerangan, waktu istirahat, lama kerja, upah, bentuk organisasi, lingkungan sosial, dan keluarga.

Menurut Pandji Anoraga adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

#### 1. Motivasi

Pimpinan organisasi perlu mengetahui motivasi kerja dari anggota organisasi (karyawan). Dengan mengetahui motivasi itu maka pimpinan dapat mendorong karyawan bekerja lebih baik.

#### 2. Pendidikan

Pada umumnya seseorang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan mempunyai produktivitas kerja yang lebih baik, hal demikian ternyata merupakan syarat yang penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Tanpa bekal pendidikan, tidak mungkin orang akan mudah dalam mempelajari hal yang bersifat baru dalam suatu sistem kerja.

#### 3. Disiplin kerja

Disiplin kerja adalah sikap kejiwaan seseorang atau kelompok yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau mematuhi segala peraturan yang telah ditentukan. Disiplin kerja mempunyai hubungan yang

<sup>28</sup> Pandji Anoraga, *Op. Cit.*, h. 178-179

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat erat dengan motivasi, kedisiplinan dengan suatu latihan antara lain dengan bekerja menghargai waktu dan biaya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

#### 4. Keterampilan

Keterampilan banyak pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan, keterampilan karyawan dalam perusahaan dapat ditingkatkan melalui training, kursus, dan lainnya.

#### 5. Sikap Etika Kerja

Sikap seseorang atau kelompok orang dalam membina hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang di dalam kelompok itu sendiri maupun dengan kelompok lain. Etika dalam hubungan kerja sangat penting karena dengan tercapainya hubungan yang selaras dan serasi serta seimbang antara perilaku dalam proses produksi akan meningkatkan produktivitas kerja.

#### 6. Gizi dan Kesehatan

Daya tahan tubuh seseorang biasanya dipengaruhi oleh gizi dan makanan yang didapat, hal itu akan mempengaruhi kesehatan karyawan, dengan semua itu akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

#### 7. Tingkat Penghasilan

Penghasilan yang cukup berdasarkan prestasi kerja karyawan karena semakin tinggi prestasi karyawan akan makin besar upah yang diterima. Dengan itu maka akan memberikan semangat kerja tiap



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan untuk memacu prestasi sehingga produktivitas kerja karyawan akan tercapai.

#### 8. Lingkungan Kerja dan Iklim Kerja

Lingkungan kerja dari karyawan di sini termasuk hubungan kerja antar karyawan, hubungan dengan pimpinan, suhu serta lingkungan kerja, penerangan dan sebagainya. Hal ini sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari perusahaan karena sering karyawan enggan bekerja karena tidak ada kekompakan dalam kelompok kerja. Ini akan mengganggu kerja karyawan.

#### 9. Teknologi

Dengan adanya kemajuan teknologi yang meliputi peralatan yang semakin otomatis dan canggih, akan dapat mendukung tingkat produksi dan mempermudah manusia dalam melaksanakan pekerjaan.

#### 10. Sarana Produksi

Faktor-faktor produksi harus memadai dan saling mendukung dalam proses produksi.

#### 11. Jaminan Sosial

Perhatian dan pelayanan perusahaan kepada setiap karyawan, menunjang kesehatan dan keselamatan. Dengan harapan agar karyawan semakin bergairah dan mempunyai semangat untuk kerja.

#### 12. Manajemen

Dengan adanya manajemen yang baik maka karyawan akan berorganisasi dengan baik, dengan demikian produktivitas kerja karyawan akan tercapai.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 13. Kesempatan Berprestasi

Setiap orang dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, dengan diberikan kesempatan berprestasi, maka karyawan akan meningkatkan produktivitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja suatu organisasi atau perusahaan sangat dipengaruhi oleh produktivitas kerja karyawannya. Sedangkan produktivitas kerja karyawan sangat dipengaruhi oleh faktor etika kerja, lingkungan kerja, keterampilan juga faktor-faktor lain seperti pendidikan, gaji, motivasi, dan sebagainya.

Menurut Faustino Cardoso Gomes, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas yaitu:<sup>29</sup>

1. *Knowledge* (Pengetahuan)
2. *Skills* (Keterampilan)
3. *Abilities* (Kemampuan)
4. *Attitudies* (Kebiasaan)
5. *Behaviors* (Perilaku)

### C. Manfaat Produktivitas

Adapun manfaat Produktivitas yaitu sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a. Manfaat Mikro, yaitu:
  1. Penurunan ongkos-ongkos per unit.
  2. Peningkatan kontribusi pajak dan pemerintah.

<sup>29</sup> Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi , 2003), h. 160

<sup>30</sup> Muhammad Anwar, *Op.cit.*, h. 63

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penghematan sumber-sumber daya masukan.
  4. Menunjang hubungan kerja yang lebih baik.
  5. Peningkatan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan.
  6. Peningkatan daya bayar dan motivasi.
- b. Manfaat Makro, yaitu:
1. Membuka kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui penghasilan dan penurunan harga-harga dan jasa di pasar.
  2. Penghematan sumber daya alam.
- Perbaiki keadaan kerja dan mutu hidup, termasuk jam kerja yang diperpendek.

**D. Rumus Menghitung Produktivitas**

Secara umum, rasio produktivitas kerja merupakan hasil perbandingan atau persentase antara Output dan Input seperti rumus dibawah ini :

$$\text{Produktivitas} = \text{Output} / \text{Input}$$

Maksud dari Input disini adalah sumber-sumber daya yang dipergunakan untuk menghasilkan suatu Output. Misalnya : sumber daya manusia (karyawan), waktu, perlengkapan produksi dan lainnya.

Adapun untuk menghitung Rasio Produktivitas kerja dalam produksi adalah sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas} = (\text{Output} \times \text{Standar Time}) / (\text{Jumlah Tenaga Kerja} \times \text{Waktu Kerja}) \times 100$$

Kemudian, produktivitas juga berkaitan dengan Efisiensi, utilitasi dan kualitas. Efisiensi merupakan perbandingan antara manhours standard

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan aktual manhours kerja. Rumusan tersebut menunjukkan bahwa efisiensi berkaitan dengan seberapa orang dapat menyelesaikan target atau standar yang sudah ditetapkan dengan menggunakan sumber penghasilan yang sudah ada. Jadi, apabila nilai efisiensi lebih dari atau sama dengan satu, bisa dikatakan orang tersebut efisien. Begitu juga sebaliknya. Adapun rumusnya yaitu :

$$\text{Efisiensi} = \text{standard hours of produced} / \text{actual worked hours} ) \times 100\%$$

Sedangkan yang dimaksud utilisasi adalah perbandingan antara jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan, dibandingkan dengan waktu yang tersedia untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Dirumuskan adalah sebagai berikut :

$$\text{Utilisasi} : (\text{actual worked hours}/\text{available hours}) \times 100\%$$

## E. Pengalaman Kerja

### 1. Pengertian Pengalaman Kerja

Pengertian pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah di ketahui dan di kuasai oleh seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu dan menentukan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas dengan baik serta dapat menunjukkan apa yang sudah didapat dari pekerjaan sebelumnya.<sup>31</sup>

Menurut Hasibuan pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dan pekerjaan yang dapat di

<sup>31</sup> Manullang dan Marihot Manullang, *Manajemen Personalia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Edisi. Ke.3, 2011), h. 102

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya.<sup>32</sup> Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia “pengalaman adalah apa yang sudah dialami seseorang.”<sup>33</sup>

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana suatu pekerjaan yang melibatkan kepada karyawan tersebut dalam pekerjaannya. Pengalaman kerja seseorang sangat ditentukan oleh rentang waktu lamanya seseorang menjalani pekerjaan tertentu.

## 2. Pengukuran Pengalaman

Pengukuran pengalaman kerja sebagai sarana untuk mendorong efisiensi dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Ada beberapa hal untuk menentukan atau mengukur pengalaman seseorang karyawan yaitu:<sup>34</sup>

### a. Lama Waktu/Masa Kerja

Ukuran tentang lama waktu masa kerja yang telah di tempuh seseorang.

### b. Pengetahuan dan Keterampilan

Pengetahuan menuju pada konsep, prosedur, kebijakan dan informasi lain yang dibutuhkan oleh karyawan.

### c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

<sup>32</sup> Hasibuan SP Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2004), h. 131

<sup>33</sup> Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Sandro Jaya).

<sup>34</sup> Foster Bill, *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*, (Jakarta, PPM, 2001),

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.

Dari uraian tersebut di atas dapat diketahui, bahwa seseorang karyawan yang berpengalaman memiliki gerakan yang mantap dan lancar, gerakannya berirama, lebih cepat menghadapi atau menangani tanda-tanda dan dapat menduga akan timbulnya kesulitan sehingga lebih siap menghadapinya, dan bekerja dengan tenang serta di pengaruhi faktor-faktor yang lain.

Selain itu ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja karyawan. Adapun beberapa faktor tersebut yaitu:<sup>35</sup>

1. Latar belakang pribadi, mencakup pendidikan dan pengalaman kerja, untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan seseorang di waktu yang lalu.
2. Bakat dan minat, untuk memperkirakan minat dan kemampuan seseorang
3. Sikap dan kebutuhan, untuk meramalkan tanggung jawab
4. Kemampuan-kemampuan analitis, untuk mempelajari kemampuan pemikiran dan penganalisaan
5. Keterampilan dan kemampuan teknik, untuk menilai kemampuan dan pelaksanaan pekerjaan
6. Kesehatan, tenaga, dan stamina, untuk melihat kemampuan fisik seseorang dalam bekerja dalam pelaksanaan pekerjaan

<sup>35</sup> Handoko T.Hani, *Manajemen*, (Yogyakarta, BPFE, 2003), Edisi.2, Cet.18, h. 241

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Handoko secara terperinci pengalaman kerja dapat diukur dengan rentang waktu yang telah di gunakan terhadap suatu pekerjaan dan tugas bahwa seorang karyawan yang dimiliki, pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki dalam beberapa hasil di antaranya:<sup>36</sup>

- a. Mendeteksi kesalahan
- b. Memahami kesalahan
- c. Mencari sebab kesalahan

## F. Tenaga Kerja

### 1. Pengertian Tenaga Kerja

Kerja merupakan usaha untuk mendapatkan uang atau harga dengan cara yang halal. Sedangkan tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas, termasuk semua jenis kerja yang dilakukan fisik atau pikiran. Tenaga kerja sebagai satu faktor produksi mempunyai arti yang besar. Karena semua kekayaan alam tidak berguna bila tidak dieksploitasi oleh manusia. Alam telah memberikan kekayaan yang tidak terhitung tetapi tanpa usaha manusia akan tersimpan.<sup>37</sup>

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu. Lebih dari itu Allah akan memberikan balasan yang

<sup>36</sup> Handoko T. Hani, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta, BPFE, 2002), Edisi.2, h. 241

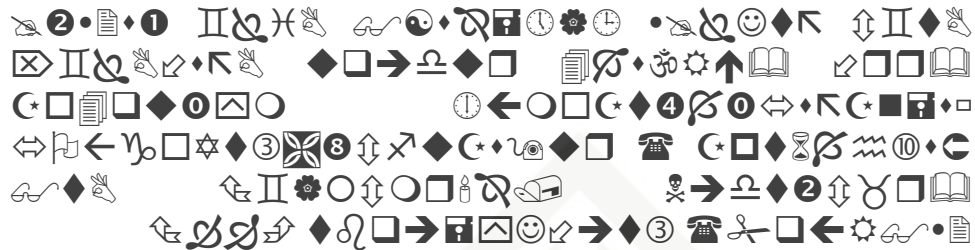
<sup>37</sup> Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam : Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setimpal yang sesuai dengan amal/kerja seseorang. Sesuai dengan Firman

Allah swt dalam Q.S. An-Nahl ayat 97:



Artinya: *Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik[839] dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*(Q.S. An-Nahl: 97).

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan / atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.<sup>38</sup> Dalam pasal 1 Undang-undang No. 14 tahun 1969 tentang ketentuan-ketentuan Pokok Mengenai Ketenagakerjaan disebutkan bahwa tenaga kerja adalah “setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di luar maupun di dalam hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat”.<sup>39</sup>

Penjelasan pasal tersebut menyebutkan pengertian tenaga kerja menurut undang-undang ini meliputi “Tenaga kerja yang bekerja di luar maupun di dalam hubungan kerja dengan alat produksi adalah tenaga kerjanya sendiri, baik fisik maupun pikiran. Ciri khas dari hubungan kerja

<sup>38</sup> A. Kadir, *Hukum Bisnis Syari'ah dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 113

<sup>39</sup> Lalu Husni, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 9



di atas adalah ia bekerja di bawah perintah orang lain dengan menerima upah”.

Pengertian kerja bukanlah hanya kemampuan, profesi, penyelenggaraan industri dan berniaga saja, tetapi meluas pada pekerjaan dan jasa yang dikerjakan untuk memperoleh upah, baik berupa kerja tangan, pikiran, kerja administrative, kerja seni, baik kerja untuk perorangan, organisasi ataupun untuk Negara.<sup>40</sup>

Dari pengertian tenaga kerja di atas, dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja merupakan aset bagi keberhasilan suatu perusahaan dan satu-satunya produsen serta pangkal produktivitas dari semua faktor produksi yang lainnya. Kesuksesan suatu produksi terletak pada kinerja sumber daya manusia yang ada didalamnya, termasuk diantaranya tenaga kerja.

Sebagian ahli ekonomi membagi tenaga kerja menjadi tenaga kerja produktif dan tidak produktif. Disebut produktif jika ia menambah nilai material, seperti pekerja di sektor pertanian dan manufaktur. Jika tidak menambah nilai material, maka disebut tidak produktif. Menurut Adam Smith, pekerja kasar maupun yang terhormat di masyarakat seperti penguasa dengan semua bawahannya dalam administrasi sipil, pengadilan dan militer, mereka itu adalah pekerja tidak produktif.

Menurut konsepsi modern, semua tenaga kerja disebut produktif asal saja pekerjaannya dilakukan untuk memperoleh pendapatan.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Muh. Said, *Pengantar Ekonomi Islam Dasar-Dasar dan Pengembangan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h. 46

<sup>41</sup> Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2012), h. 185

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang tenaga kerja yang produktif adalah tenaga kerja yang cekatan dan menghasilkan barang dan jasa sesuai mutu yang ditetapkan dengan waktu yang lebih singkat, atau tenaga tersebut mampu menghasilkan produk yang lebih besar dari tenaga kerja yang lain dalam waktu yang lama.<sup>42</sup>

## 2. Hak Tenaga Kerja

Islam mengakui adanya kenyataan bahwa harta dihasilkan bersama oleh tenaga kerja dan modal. Oleh karena itu, tenaga kerja memiliki posisi yang secara komparatif lebih lemah, islam telah menetapkan beberapa aturan untuk diperlakukan sebagai manusia, tidak sebagai binatang beban, kemuliaan dan kehormatan haruslah senantiasa melekat pada mereka, mereka harus menerima upah yang layak dan segera dibayarkan.<sup>43</sup>

Menurut Suhrawardi dan Farid Wajdi, yang menjadi hak-hak pekerja yang wajib dipenuhi oleh pemberi pekerjaan adalah:<sup>44</sup>

- a) Hak untuk memperoleh pekerjaan
- b) Hak atas upah sesuai dengan yang ada dalam perjanjian
- c) Hak untuk diperlakukan secara baik dalam lingkungan pekerjaan

## 3. Kewajiban Tenaga Kerja

Di samping menetapkan hak-hak pekerja, tenaga kerja dituntut juga untuk melaksanakan kewajibannya sebagaimana mestinya, diantaranya:<sup>45</sup>

<sup>42</sup> Muhammad Anwar S.H, *Loc.cit*, h. 63

<sup>43</sup> Muhammad Sharif Chaudhry, *Op.cit*, h. 192

<sup>44</sup> Suhrawardi K. Lubis dan Farid Wajadi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h. 160

<sup>45</sup> Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo, *Loc.cit*, h. 274

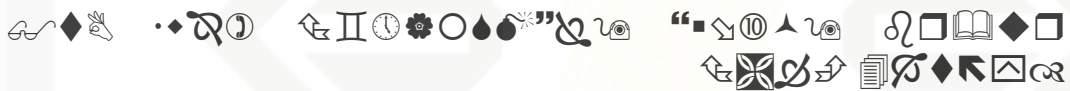
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Datang bekerja tepat pada waktunya.
- b) Menjaga ketertiban dan suasana kerja.
- c) Berusaha meningkatkan produktivitas.
- d) Mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan.
- e) Menyumbangkan gagasan yang bermanfaat untuk kelancaran jalannya usaha, dan
- f) Bekerja sesuai yang digambarkan dalam deskripsi jabatan.

#### 4. Sumber Hukum Tenaga Kerja

Dalam Al-Qur'an Surah An-Najm ayat 39 mengajarkan prinsip mendasar mengenai tenaga kerja yaitu:



Artinya: *“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.”* ( QS. An-Najm: 39).

Dari ayat diatas dapat bahwasannya tidak ada jalan tol atau jalan yang mudah menuju kesuksesan. Jalan menuju kemajuan dan kesuksesan di dunia ini adalah melalui perjuangan dan usaha. Semakin keras orang bekerja, semakin tinggi pula imbalan yang akan mereka terima.

Dengan demikian, ungkapan bumi dan langit adalah kepunyaan Allah SWT, bukan berarti Allah melarang manusia untuk menggunakan apa yang ada di dalamnya. Bahkan Allah selalu memerintahkan umatnya untuk bekerja, mencari rizki yang telah disiapkan oleh Allah untuk umatnya. Seperti yang tertulis dalam surat Al-Jumu'ah ayat 10 yaitu:



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artinya: “*Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung*”. (QS. Al-Jum’ah: 10)

## 5. Etika dalam Bekerja

Islam memandang bahwa bekerja merupakan satu kewajiban bagi setiap insan. Karena dengan bekerja, seseorang akan memperoleh penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan juga keluarganya serta dapat memberikan maslahat bagi masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu islam mengategorikan bekerja sebagai ibadah.

Dalam bekerja, seringkali kita tidak memperhatikan hal-hal kecil yang mungkin saja terlupakan ketika kita sedang beraktifitas. Namun hal itu sebenarnya sangat penting dan berguna bagi kita serta memberikan kesan yang positif. Berikut ini beberapa etika dalam bekerja, diantaranya:<sup>46</sup>

- a) Bekerja dengan ikhlas kerana Allah SWT
- b) Itqon, tekun dan sungguh-sungguh dalam bekerja
- c) Jujur dan amanah
- d) Menjaga etika sebagai seorang muslim
- e) Tidak melanggar prinsip-prinsip syari’ah
- f) Menghindari syubhat, dan menjaga ukhuwah islamiyah.

<sup>46</sup> Rizkamaulan, [blogspot.com/2009/01/etika-dan-akhlak-bekerja-dalam-islam.html?m=1](http://blogspot.com/2009/01/etika-dan-akhlak-bekerja-dalam-islam.html?m=1) (22 april 2016, 05.35)